
Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Motivator terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD

Amir Pada¹, Mutmainnah², Nursiah³

^{1,2,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
*Peran Orang tua;
Motivator; Prestasi
Belajar*

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kompetensi sosial guru dalam prpses pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus III. Data hasil penelitian diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa SD Gugus III dengan nilai t_{hitung} (5,19287) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,65694) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru akan berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa kompetensi sosial guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Abstract

Keywords:
*Role of Parents;
Motivator; Learning
Achievement*

The problem in this study is the lack of teacher social competence in the learning process so that students have different learning motivations. This research is a correlational quantitative research that aims to determine the relationship between teacher social competence and learning motivation of fifth grade students in SD Cluster III. The research data were obtained by distributing questionnaires to students. The results showed that there was a significant relationship between the teacher's social competence and the learning motivation of elementary school students Gugus III with a value (5.19287) greater ($>$) value (1.65694) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that the social competence of teachers will have an impact on students' learning motivation. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that the teacher's social competence will increase student learning motivation.

© Universitas Negeri Makassar 2022

Alamat Penulis¹:

E-mail: amirpada@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam GBHN ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu yang tidak kalah pentingnya adalah peranan keluarga dalam hal ini orang tua, karena orang tua merupakan penuntun, pembimbing, dan pendidik anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gunarsa (2006) bahwa “Dalam bimbingan orang tua terhadap anaknya jelas terlihat arti hubungan orang tua dan sumbangannya secara tidak langsung terhadap kepentingan umum dan terciptanya masyarakat yang sentosa”.

Umumnya prestasi belajar siswa rendah banyak disebabkan oleh kurangnya peran orang tua siswa dalam memberi motivasi, baik dari cara belajar yang tidak berdisiplin, baik dalam segi penyediaan fasilitas belajar, kebiasaan membaca atau mengulang buku pelajaran, maupun pada saat akan menempuh ujian. Indikator-indikator cara memberi motivasi yang baik secara simultan akan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Winkel (Shochib, 2000: 35) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Slameto (2003) “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pola asuh orang tua ada yang bersifat overprotection (terlalu melindungi), permissiveenness (memberikan kebebasan), rejection (acuh tak acuh), acceptance (kasih sayang yang tulus), domination (mendominasi anak), sibmission (memanjakan) dan overdicipline (Chasiyah, dkk. 2009: 83). Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Orang tua yang bersifat overprotection akan menimbulkan sikap

ketergantungan pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, sebagaimana data yang diberikan oleh guru kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, bahwa nilai yang diperoleh dari para siswa secara umum rata-rata tinggi, hal ini diduga karena para siswa masih mendapatkan dorongan/motivasi dari orang tua mereka terhadap tugas belajarnya ketika di rumah. Dugaan tersebut berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka suka membimbing atau menemani mereka ketika belajar dan juga selalu mengarahkan mereka dalam memahami dan menerapkan pelajaran di rumah. Jadi, dapat dikatakan bahwa baiknya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, sangat berhubungan dengan peran orang tua sebagai motivator terutama dalam perhatian dan pengaruh orang tua ketika di rumah.

Maka berdasarkan konsep dan keadaan di atas, penulis berasumsi bahwa peran orang tua dalam memberikan motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan antara peran orang tua sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa kelas II, Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *ex post facto*. Dikatakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini tidak diberikan *treatment* atau perlakuan, melainkan hanya mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah dan sudah berlangsung.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang terlibat, yakni variabel bebas dan variabel terikat dimana kedua variabel tersebut akan didefinisikan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : Peran orang tua sebagai motivator
- b. Variabel Terikat (Y) : Prestasi belajar siswa kelas II

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Mengkaji tentang Hubungan Orang Tua sebagai Motivator terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas II yaitu di dalam lingkungan keluarga (orang tua) yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi. Gambaran tentang peran orang tua sebagai motivator penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (%) yang di input melalui angket. Gambaran peran orang tua sebagai motivator SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh nilai rata-rata orang tua sebagai motivator 84,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada dalam kategori tinggi, karena nilai rata-rata sebesar 84,7 berada pada rentang nilai 79 – 95 (tinggi).

Gambaran prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Berdasarkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa (lampiran C.2) sebesar 83,7 di manakan nilai rata-rata tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel 4.2 berada pada interval 84-92 (baik), hal ini bahwa siswa kelas II SD Inpres Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar umumnya memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis nihil (H_0) jika nilai R_{hitung} lebih besar daripada nilai R_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak selanjutnya guna memberikan penafsiran terhadap koefisien kolerasi yang ditemukan kedua variabel rendah atau kuat.

Data untuk perhitungan koefisien

kolerasi yang menyangkut peran orang tua sebagai motivator dan prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar adalah Berdasarkan hasil perhitungan *product moment* diperoleh koefisien kolerasi hitung (r_h) = 0,754. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien kolerasi tabel (lampiran C4), dari konsultasi harga *r product moment* pada taraf signifikan 5% dengan $N = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$ karena $r_h > r_{tabel}$ maka konsekuensinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis penelitian yang diajukan berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” dinyatakan diterima. Sedangkan tingkat hubungan antara variabel peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II adalah kuat/ tinggi yaitu berada pada interval 0,600 – 0,799. Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y (koefisien determinasi = R^2) dicari dengan menggunakan rumus $0,754^2 \times 100\% = 56,85\%$, hal ini berarti tingkat peran orang tua sebagai motivator memberikan kontribusi sebesar 56,85 % terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, selebihnya 43,15 % adalah pengaruh faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang telah disajikan di depan ditemukan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II, khususnya SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Hal ini menunjukkan adanya kolerasi antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar dengan arah hubungan positif.

Berdasarkan temuan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,85 %, menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II. Hal ini jelas menunjukkan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini sangat berharga dan positif sebab bila orang tua tidak peduli terhadap siswa di rumah, maka hal tersebut akan merugikan siswa. Apalagi anak usia SD yang masih sangat memerlukan perhatian, dan tentu saja

cinta kasih dari kedua orang tuanya.

Dari penelitian ini juga ditemukan kadar hubungan yaitu 0,754. Temuan ini pun menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator di SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tergolong kuat/tinggi. Dalam hal ini tidak berjalan sendiri untuk menggapai prestasi belajar yang tinggi, karena adanya dorongan atau motivasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik inferensial, maka dapat dibahas dan disimpulkan bahwa 1) Peran orang tua sebagai motivator dalam menunjang kegiatan belajar siswa kelas II pada SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori kuat/tinggi, 2) Prestasi belajar siswa kelas II berada pada kategori tinggi, 3) Ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Disarankan kepada Pihak sekolah khususnya orangtua agar meningkatkan peran orang tua dalam memacu prestasi belajar peserta didik agar tercapai hasil belajar yang optimal sehingga cita-cita yang dimilikipun dapat tercapai. Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian yang lebih seksama dan pembahasan yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2004. *Prestasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buchori, M. 2014. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : Jermare
- Gunarsa, S.D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. An- Nisa. (Online)
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Solo: Sinar Baru
- Lestari, R. D. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shochib, M. 2000. *Pola Ash Orang Tua: dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Zakiah Daradjat.
2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

